

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah mendiagnosis kesulitan siswa ialah sebagai berikut:
 - a. Observasi untuk mengetahui subyek yang akan diteliti
 - b. Tes diagnostic untuk mengetahui letak kesulitan siswa
 - c. Wawancara untuk memberikan fakta lebih lanjut setelah tes diberikan.
2. Bentuk kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi himpunan adalah pertama, kesulitan penguasaan konsep meliputi tidak lengkap dalam menuliskan penyelesaian dan ketidakmampuan siswa untuk mengingat konsep sehingga siswa tidak menulis konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Kesulitan selanjutnya, kesulitan komputasi meliputi kesalahan dalam melakukan operasi aritmatik. Kedua, kesulitan penguasaan prinsip meliputi kesalahan memilih bilangan yang digunakan untuk menentukan himpunan dan siswa kesulitan dalam menerapkan prinsip himpunan karena siswa tidak memahami konsep himpunan sehingga siswa menyelesaikan satu soal dengan menggunakan banyak konsep. Ketiga, kesulitan memahami soal cerita meliputi tidak teliti menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, jawaban yang ditulis tidak mengarah pada soal.

Berikut jumlah prosentase tiap jenis kesulitan siswa:

- a. Kesulitan terbanyak pertama yaitu kesulitan dalam memahami soal.
Sebayak 24% dari jumlah siswa mengalami kesulitan ini.
- b. Kesulitan terbanyak kedua yaitu kesulitan dalam penguasaan konsep.
Sebayak 15% dari jumlah siswa mengalami kesulitan ini.
- c. Kesulitan terbanyak ketiga yaitu kesulitan dalam penguasaan prinsip.
Sebayak 14% dari jumlah siswa mengalami kesulitan ini.

Berdasarkan hitungan tingkat kesulitan yang dialami siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa 53% siswa (jumlah prosentase dari ketiga jenis kesulitan) mengalami kesulitan dalam belajar.

Faktor-faktor penyebab siswa sulit dalam menyelesaikan soal cerita materi faktor dan kelipatan bilangan bulat sebagai berikut:

- a. Penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa/factor internal yaitu:
 1. Siswa kurang mampu mengubah permasalahan yang berbentuk cerita ke permasalahan matematika.
 2. Siswa kurang mampu memahami jalan cerita pada soal yang berbentuk cerita terutama soal cerita yang menggunakan konsep himpunan.
 3. Siswa belum paham dengan konsep himpunan.
 4. Siswa kurang memahami ketentuan yang digunakan untuk menentukan himpunan.
 5. Siswa kurang mampu menerapkan atau mengaplikasikan prinsip

himpunan.

6. Siswa tidak berani bertanya kepada guru jika belum paham
 7. Siswa kurang menyukai pelajaran matematika.
 8. Siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal.
 9. Kebiasaan siswa yang masih kurang dalam mempelajari matematika dengan belajar ketika ada PR saja.
 10. Kurangnya keterampilan siswa dalam hal perhitungan.
 11. Siswa tidak meneliti hasil jawabannya sebelum dikumpulkan.
- b. Penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari luar/faktor eksternal yaitu:
- 1) Situasi pembelajaran di kelas seperti suasana pembelajaran yang ramai sehingga siswa kurang dapat mendengar penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung.
 - 2) Kurangnya perhatian/kepedulian dan motivasi dari orangtua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi himpunan:

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan untuk kepala sekolah selalu meningkatkan mutu, sarana dan prasarana pendidikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta mengadakan evaluasi bersama guru-guru setiap bulan

untuk mengetahui masalah-masalah yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran.

2. Untuk guru

Mengoptimalkan pemahaman siswa untuk meminimalkan kesulitan siswa dalam memahami soal yang berbentuk cerita dengan menempuh beberapa cara sebagai berikut:

- a. Hendaknya guru dapat memaksimalkan kegiatan proses belajar mengajar, yaitu tidak hanya mengejar target kurikulum terselesaikan, tetapi juga memperhatikan tingkat penguasaan siswanya terhadap materi yang dimaksud.
- b. Setiap akhir tatap muka selalu dilakukan tes dan juga diberikan pekerjaan rumah yang selalu diperiksa oleh guru sekaligus meminta untuk menjelaskan setiap langkah yang mana yang belum dikuasai dan difahami siswa agar dapat melakukan bimbingan secara intensif.
- c. Memberikan latihan soal pada materi yang dianggap perlu untuk diberikan contoh khususnya contoh soal cerita sehingga siswa terlatih untuk menyelesaikan soal secara matematis.

3. Untuk siswa

Diharapkan untuk siswa agar meningkatkan belajarnya dengan selalu memperhatikan penjelasan guru dan tidak membuat kegaduhan ketika gur sedang menjelaskan karena dengan memperhatikan penjelasan guru akan memperkecil tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-

soal matematika. Untuk siswa juga diharapkan lebih aktif dan lebih termotivasi untuk berlatih mengerjakan soal khususnya berlatih dalam memahami soal yang berbentuk cerita dan jangan takut untuk bertanya jika mengalami kesulitan atau belum paham.

4. Untuk orang tua

Sebagai orang tua untuk selalu memperhatikan anaknya ketika belajar di rumah dan hendaknya selalu memotivasi dengan memberikan kepedulian dan perhatian pada pendidikan anaknya.

5. Untuk peneliti yang akan datang

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan diagnosis kesulitan dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya diperbaiki untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan.